

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilihan dalam meningkatkan taraf hidup manusia. Maka kemajuan bangsa dapat diukur dari kualitas pendidikannya. Sehingga penyelenggaraan pendidikan benar-benar memenuhi setiap kecerdasan individu beragam. Dengan begitu guru memiliki peran dan kompetensi yang harus dimiliki sebagai ujung tombak meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional (SISDIKNAS) dinyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Sekolah merupakan suatu lembaga yang bertujuan untuk memberikan bekal ilmu pengetahuan, akhlak serta budi pekerti yang baik kepada peserta didik. Guru juga adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa, sehingga siswa diharapkan dapat mencapai keberhasilan belajarnya disekolah.

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan tersebut, Pemerintah berusaha melakukan upaya perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat, diantaranya perbaikan kurikulum, SDM, sarana prasarana perbaikan-perbaikan tersebut tidak ada artinya tanpa dukungan dari guru, orang tua murid dan masyarakat yang turut serta dalam meningkatkan mutu dan pendidikan.

Ihsan El Khuluqo (2017:111) menyatakan bahwa”Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan daya menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tertentu. dalam hal belajar Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi peserta didik atau individu untuk belajar. Tanpa motivasi belajar, seorang peserta didik tidak akan belajar dan akhirnya tidak akan mencapai keberhasilan dalam belajar.

Hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik dan optimal. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wali kelas V SD Negeri 068003 Perumnas Simalingkar bahawa hasil belajar siswa kelas V belum mencapai hasil yang maksimal.

Tabel 1.1 Hasil Belajar siswa Kelas V SD Negeri 068003 Perumnas Simalingkar Tahun Ajaran 2017 / 2018

Mata pelajaran	KKM	Jumlah siswa	Jumlah siswa (%/)	
			Tuntas 70	Tidak tuntas < 70
Bahasa Indonesia	70	24	20 (83,3%)	4 (16,7%)
PKn	70	24	18 (75%)	6 (25%)
Matematika	70	24	19(79,17%)	5(20.83%)
IPA	70	24	20(83,3%)	4(16,7%)
IPS	70	24	21(87,5%)	3 (12.5%)
Rata –rata			81,65%	18.35%

Sumber : Guru Kelas V SD Negeri 068003 Perumnas Simalingkar

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa dari 24 siswa yang tuntas diatas KKM pada 5 mata pelajaran yang sudah ditentukan 70, jumlah rata-rata yang tuntas sebanyak 81,65% dan yang tidak tuntas sebanyak 18,35%. Hal ini berarti hasil belajar siswa sudah maksimal. Hal ini terbukti dari murid kelas VI SD Negeri 068003 Perumnas Simalingkar.

Faktor penyebab kurang maksimalnya hasil belajar siswa yaitu faktor guru dan siswa. Faktor dari guru dalam proses pembelajaran masih kurangnya motivasi terhadap siswa dalam proses pembelajaran, pemberian pujian, dan kurangnya fasilitas belajar, media pembelajaran kurang bervariasi sehingga hasil belajar siswa tidak mencapai ketuntasan minimal. dari faktor siswa yaitu kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran, kurangnya minat siswa dalam belajar.

Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbagai upaya dilakukan yaitu dengan peningkatan motivasi belajar dalam hal belajar siswa akan berhasil kalau dalam dirinya ada kemauan atau niat untuk belajar dan keinginan atau

dorongan untuk belajar karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar.

Bagi seorang siswa mendapatkan hasil belajar yang baik merupakan sebuah kebanggaan tersendiri. Siswa yang mendapatkan hasil belajar yang baik akan selalu berusaha untuk menjaga dan meningkatkan hasil belajar yang telah diperolehnya. Akan tetapi, untuk mendapatkan hasil belajar yang baik bukanlah hal yang mudah, karena keberhasilan belajar siswa oleh beberapa faktor dan memerlukan usaha yang besar untuk meraihnya. Menurut Winkel dalam Purwanto (2014:46) mengemukakan bahwa “Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”.

Dalam usaha untuk mencapai hasil belajar sudah tentu banyak faktor pendukung usaha yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu: (1) faktor internal meliputi: kecerdasan/ intelegensi, bakat, minat dan motivasi. (2) faktor eksternal meliputi: keadaan lingkungan keluarga, keadaan lingkungan sekolah dan keadaan lingkungan masyarakat.

Dalam hal ini, meningkatkan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga prestasi belajar dapat dicapai lebih optimal. Prestasi belajar dapat diketahui dengan cara melihat pencapaian oleh siswa dalam periode tertentu setelah dilaksanakannya proses belajar baik oleh guru maupun siswa.

Siswa yang termotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Disamping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan. Hal ini menjadikan siswa gigih dalam belajar.

Dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengajukan untuk melakukan penelitian dengan judul **Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 068003 Perumnas Simalingkar T.A 2018/2019.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya motivasi guru terhadap siswa dalam proses pembelajaran.
2. kurangnya motivasi guru terhadap siswa dalam membangkitkan semangat belajar.
3. Siswa kurang aktif selama proses belajar mengajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah pada Motivasi Belajar siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, PKn, Matematika, IPA, dan IPS, Kelas V SD Negeri 068003 Perumnas Simalingkar T.A 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan signifikan Motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 068003 Perumnas Simalingkar T.A 2018/2019?
2. Apakah ada hubungan signifikan Motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn Kelas V SD Negeri 068003 Perumnas Simalingkar T.A 2018/2019?
3. Apakah ada hubungan signifikan Motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 068003 Perumnas Simalingkar T.A 2018/2019?
4. Apakah ada hubungan signifikan Motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 068003 Perumnas Simalingkar T.A 2018/2019?
5. Apakah ada hubungan signifikan Motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 068003 Perumnas Simalingkar T.A 2018/2019?
6. Apakah ada hubungan yang signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 068003 Perumnas Simalingkar T.A 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan signifikan Motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 068003 Perumnas Simalingkar T.A 2018/2019.
2. Untuk mengetahui hubungan signifikan Motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn Kelas V SD Negeri 068003 Perumnas Simalingkar T.A 2018/2019.
3. Untuk mengetahui hubungan signifikan Motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 068003 Perumnas Simalingkar T.A 2018/2019.
4. Untuk mengetahui hubungan signifikan Motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 068003 Perumnas Simalingkar T.A 2018/2019.
5. Untuk mengetahui hubungan signifikan Motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 068003 Perumnas Simalingkar T.A 2018/2019.
6. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa Kelas V SD Negeri 068003 Perumnas Simalingkar T.A 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka yang menjadi manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, peneliti dapat membantu siswa dalam hal menemukan aspek-aspek yang dapat mempengaruhi hasil belajar.
2. Bagi guru, membantu guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan memperhatikan dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan untuk meningkatkan kualitas mengajar di SD Negeri 068003 Perumnas Simalingkar.